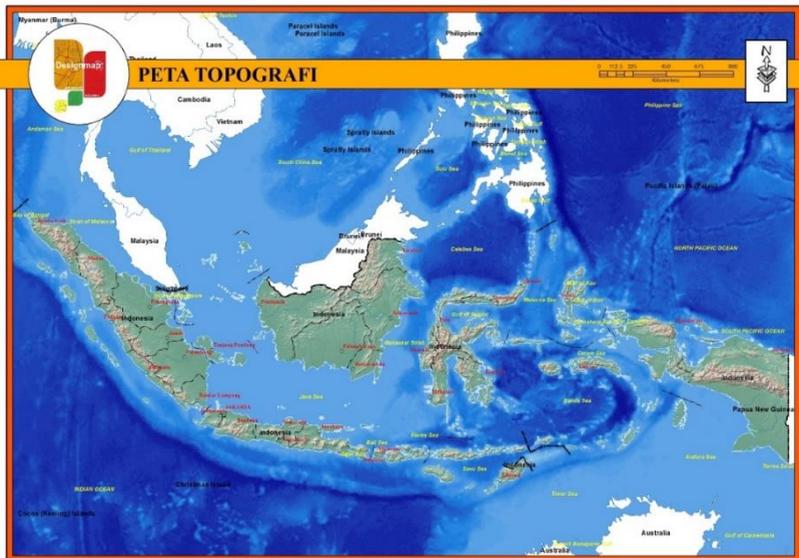


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Indonesia. Indonesia adalah negara kepulauan di Asia Tenggara. Memiliki jumlah penduduk 257.912.349 jiwa, 13.487 pulau besar dan kecil, sekitar 6.000 di antaranya tidak berpenghuni, yang menyebar disekitar khatulistiwa, yang memberikan cuaca tropis. Posisi Indonesia terletak pada koordinat  $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}08'\text{LS}$  dan dari  $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}45'\text{BT}$  serta terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia/Oseania. Indonesia merupakan bangsa yang memiliki kekayaan alam serta budaya yang merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia.

**Gambar 3.1. Peta Indonesia**  
*Sumber :Google Images, 2018*



Persebaran lokasi selancar air di Indonesia terbagi di banyak daerah di Indonesia. Dengan mayoritas lokasi selancar air berada di pantai bagian selatan yang mengarah langsung ke Samudera Hindia. Dengan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia memiliki potensi besar

**Datu Aria Kandhabuana, 2018**  
**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI  
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pantai-pantai tersebut memiliki ombak yang relatif besar dan berpontesi menjadi lokasi selancar air.

Beberapa lokasi selancar air di Indonesia sudah terkenal hingga ke Mancanegara, diantaranya, Pulau Mentawai, Pulau Nias, Pulau Bali, Pulau Lombok, Pantai Batu Karas dan Pantai Cimaja.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2012) yang dimaksud dengan metode pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah orang-orang yang pernah melakukan aktivitas selancar airdi lokasi selancar air di Indonesia.

### **2. Sampel**

Sampel menurut (Sugiyono, 2010:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menghadapi kasus dimana jumlah populasi yang ada cukup banyak (sulit diketahui secara pasti), sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik Non-Probability Sampling, Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah orang-orang

**Datu Aria Kandhabuana, 2018**

***PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI  
INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

yang pernah melakukan aktivitas selancar air di lokasi selancar air di Indonesia.

Adapun jumlah sampel tersebut diperoleh dari perhitungan yang dikemukakan oleh Wibisono (Anonym, 2010:31) jika populasinya tidak diketahui secara pasti, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \left( \frac{Z\alpha/2}{e} \right)^2 \\ &= \left( \frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 \\ &= 96,04 \text{ atau } 100 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Dimana:

$n$  = Ukuran Sampel

$Z\alpha = \alpha = 0,05$ , maka  $Z_{0,05} = 1,96$  Standar Deviasi

Populasi

$e$  = Tingkat Kesalahan

#### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang nantinya variabel tersebut akan menjadi suatu atribut atau sifat dari orang, atau kegiatan, hal ini sesuai dengan pernyataan (Sugiyono, 2009, hlm 59) yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang selanjutnya akan diimplementasikan lebih lanjut hasilnya. Pada penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent variables*)

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi wisatawan dengan indikator pengukuran yang dinyatakan oleh (Buckley, 2011) mengenai wisata petualangan (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pada aktivitas selancar air (Y). Dimana menurut Hawkins dan Lonney dalam (Tjiptono, Strategi pemasaran edisi kedua, 2004) atribut pembentuk kepuasan terdiri dari:

1. Kesesuaian harapan
2. Minat berkunjung kembali
3. Kesiediaan merekomendasikan

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANG ANDI  
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### E. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan secara rinci mengenai variabel, sub variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dengan tujuan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

<p>Motivasi merupakan alasan mendasar dalam melakukan perjalanan tertentu, dan memainkan peran penting dalam memahami proses pengambilan keputusan wisatawan, serta menilai kepuasan wisatawan selanjutnya.</p> <p>Snepenger, King, Marshall, and Uysal, 2006) dalam Phan Thị Kim Liên (2010)</p>				
Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala	No item
1	2	3	4	5
<p><b><i>Faktor Motivasi Wisata Petualangan</i></b></p> <p>Sensasi, Mengalahkan rasa takut, Kontrol, Keahlian, Prestasi, Kebugaran, Resiko, Alam, Seni,</p>	<p><b><i>Thrill(sensasi)</i></b></p>	<p>Melakukan aktivitas selancar air karena ingin mendapatkan kebahagiaan.</p>	<p><i>Ordinal</i></p>	<p>1</p>

Datu Aria Kandhabuana, 2018

***PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Spiritual, Teman, Citra, Escape, Kompetisi.  Buckley (2011)		Melakukan aktivitas selancar air untuk merasakan sensasi adrenalin	<i>Ordinal</i>	2
	<b><i>Fear (rasa takut)</i></b>	Melakukan aktivitas selancar air karena ingin mengalahkan rasa takut	<i>Ordinal</i>	3
	<b><i>Control (Pengendalian)</i></b>	Melakukan aktivitas selancar air karena ingin meningkatkan pengendalian diri	<i>Ordinal</i>	4
	<b><i>Skill (Keahlian)</i></b>	Melakukan aktivitas selancar air untuk menyalurkan keahlian yang dimiliki	<i>Ordinal</i>	5

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
 PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANG ANDI  
 INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

	<b><i>Achieve (Prestasi)</i></b>	Melakukan aktivitas selancar air untuk mencapai prestasi	<i>Ordinal</i>	6
	<b><i>Fitness (Kebugaran)</i></b>	Melakukan aktivitas selancar air untuk menjaga tubuh tetap sehat	<i>Ordinal</i>	7
	<b><i>Risk (resiko)</i></b>	Melakukan aktivitas selancar air karena ingin melakukan aktivitas yang beresiko	<i>Ordinal</i>	8
	<b><i>Nature (Alam)</i></b>	Melakukan aktivitas selancar air karena ingin menikmati alam	<i>Ordinal</i>	9
	<b><i>Art (Seni)</i></b>	Melakukan aktivitas selancar air karena menganggap selancar air merupakan sebuah seni	<i>Ordinal</i>	10
	<b><i>Spiritual</i></b>	Melakukan aktivitas selancar air karena menganggap selancar air	<i>Ordinal</i>	11

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANG ANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

		merupakan kegiatan spiritual		
	<b>Friends (Teman)</b>	Melakukan aktivitas selancar air karena ingin menambah teman	<i>Ordinal</i>	12
	<b>Image (Citra)</b>	Melakukan aktivitas selancar air karena ingin dianggap lebih menarik oleh orang lain	<i>Ordinal</i>	13
		Melakukan aktivitas selancar air karena ingin mengikuti trend masa kini	<i>Ordinal</i>	14
	<b>Escape (Pelarian)</b>	Melakukan aktivitas selancar air sebagai pelarian dari kegiatan sehari-hari	<i>Ordinal</i>	15
	<b>Compete (Kompetisi)</b>	Melakukan aktivitas selancar air karena ingin mengikuti perlombaan selancar air	<i>Ordinal</i>	16
Hawkins dan Lonney dalam	<b>Kesesuaian harapan</b>	Melakukan aktivitas selancar	<i>Ordinal</i>	17

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANG ANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Tjiptono (2004:101) atribut pembentuk kepuasan terdiri dari		air sesuai dengan harapan		
	<b>Minat berkunjung kembali</b>	Ada keinginan untuk mengunjungi kembali lokasi selancar air di Indonesia	<i>Ordinal</i>	<i>18</i>
	1. kesesuaian harapan 2. Minat berkunjung kembali 3. Kesiediaan merekome nd-asikan	<b>Kesiediaan merekomendasi kan</b>	Bersedia untuk merekomendasikan tempat selancar air yang dikunjungi di Indonesia kepada orang lain	<i>Ordinal</i>

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI  
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012: 102). Pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan dari studi literatur, website, serta data dari Kementerian Pariwisata. Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan tersebut sudah dipersiapkan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur yaitu responden diberi kuesioner setelah responden mengisi kuesioner jawaban tersebut diketahui, diolah, dianalisa, dan dikumpulkan.

Untuk mempermudah menjawab kuesioner penelitian ini, dimana jawabannya merupakan bentuk pendapat atas pernyataan diberi nilai dengan skala likert untuk jawabannya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial Sarwono (2006, hlm. 96). Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Rendah
- b. Rendah
- c. Cukup
- d. Tinggi
- e. Sangat Tinggi

Selain itu instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk checklist. Setelah mendapatkan hasil data kuesioner dari responden berdasarkan sampel penelitian maka dilakukanlah tahap selanjutnya yaitu memeriksa kembali kelengkapan jawaban angket responden yang sudah terkumpul, menerjemahkan hasil pernyataan responden ke dalam skor yang telah

**Datu Aria Kandhabuana, 2018**

***PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI  
INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

ditentukan, kemudian selanjutnya data tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan realibilitas. Selain itu karena skala likert adalah data ordinal sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda membutuhkan data interval. Maka perlu mengkonversikan data ordinal menjadi interval adalah *Method Successive Interval* (MSI). Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk melancarkan kegiatan penelitian ini dan dapat secara sistematis dalam data yang dihasilkan. Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman kuisisioner atau angket yaitu merupakan daftar pertanyaan yang dapat mewakili pendapat responden.

Menurut Kusumah (2011:78), Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kuesioner ada dua macam yaitu kuesioner berstruktur atau bentuk tertutup dan kuesioner tidak terstruktur atau terbuka. Kuesioner tertutup berisikan pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban. Kuesioner terbuka berisi pertanyaan yang tidak disertai dengan jawaban.

## **G. Jenis dan Sumber Data**

Untuk mengumpulkan data yang benar harus mempunyai kebenaran data agar validitasnya dapat terbukti. Jenis data terbagi atas data primer dan data sekunder (Wardiyanta, 2006:28). Maka dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Jadi jika peneliti memerlukan data kondisi fisik produk wisata dari lokasi yang menjadi objek penelitian, maka peneliti harus mengumpulkan data berdasarkan hasil pencariannya di lokasi penelitian secara langsung (Umar, 2003). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Observasi lapangan**

Observasi lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi tempat

**Datu Aria Kandhabuana, 2018**

***PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANG ANDI INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

yang menjadi objek penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah Indonesia.

b. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden untuk diisi sendiri oleh responden. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah orang-orang yang pernah melakukan aktivitas selancar air di Indonesia.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Jadi data tersebut bukanlah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan data yang sudah di peroleh oleh peneliti lain atau dari berbagai sumber lain seperti studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. (Sugiyono, 2005).

## H. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 211) yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Rumus untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus korelasiproduct moment, yaitu sebagai berikut :

Keterangan:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r = Koefisien validitas item yang dicari  
 X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

Y	= Skor total
$\Sigma X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\Sigma Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\Sigma X^2$	= Jumlah kuadrat dalam distribusi X
$\Sigma Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam distribusi Y
n	= Banyaknya responden
Dimana :	
r	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Kriteria Uji jika *rhitung* > *rtabel* maka data dinyatakan valid. Dimana skor r tabel yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika  $r = 0,256$ . Setelah instrumen dinyatakan valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Tabel Koefisien Korelasi nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009)

Keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji validitas dapat dilihat dalam tabel 3.3 untuk variabel motivasi wisatawan (X) dan tabel 3.4 untuk variabel kepuasan (Y).

**Datu Aria Kandhabuana, 2018**

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANG ANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X**

No .	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Mencari kebahagiaan	0,329	0,25 6	Valid
2.	Mencari sensasi adrenalin	0,315	0,25 6	Valid
3.	Mengalahkan rasa takut	0,423	0,25 6	Valid
4.	Mengendalikan diri	0,573	0,25 6	Valid
5.	Menyalurkan keahlian yang dimiliki	0,718	0,25 6	Valid
6.	Untuk mencapai prestasi	0,681	0,25 6	Valid
7.	Menjaga kebugaran tubuh	0,554	0,25 6	Valid
8.	Ingin melakukan aktivitas yang beresiko	0,480	0,25 6	Valid
9.	Ingin menikmati	0,428	0,25 6	Valid
10.	Menganggap selancar air sebagai sebuah seni	0,662	0,25 6	Valid
11.	Menganggap selancar air sebagai kegiatan spiritual	0,603	0,25 6	Valid
12.	Ingin menambah teman	0,391	0,25 6	Valid
13.	Ingin terlihat lebih menarik	0,574	0,25 6	Valid
14.	Ingin mengikuti tren masa kini	0,495	0,25 6	Valid

Datu Aria Kandhabuana, 2018

***PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANG ANDI INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

15.	Melakukan aktivitas selancar air sebagai pelarian dari kegiatan sehari-hari	0,454	0,256	Valid
16.	Mengikuti perlombaan selancar air	0,533	0,256	Valid

Sumber : Hasil olahan penulis (2018)

Berdasarkan tabel 3.3 mengenai hasil uji validitas variabel motivasi wisatawan(X), terdapat 16 item pernyataan yang bernilai positif dan dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan dari nilai r hitung yang hasilnya lebih besar dari nilai r tabel = 0,256, sehingga 16 item pernyataan tersebut dinyatakan layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. Perhitungan validitas ini menggunakan bantuansoftware IBM SPSS Statistics 25 for Windows.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Aktivitas selancar air yang dilakukan sesuai dengan harapan	0.655	0.256	Valid
2.	Ada keinginan untuk berkunjung kembali ke lokasi selancar air di Indonesia	0.809	0.256	Valid
3.	Saya bersedia merekomendasikan aktivitas selancar air di Indonesia	0.801	0.256	Valid

Sumber : Hasil olahan penulis (2018)

Berdasarkan tabel 3.4 mengenai hasil uji validitas variabel kepuasan (Y), terdapat 3 item pernyataan yang bernilai positif dan dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan dari nilai r hitung yang hasilnya lebih besar dari nilai r tabel = 0,256, sehingga 3 item pernyataan tersebut dinyatakan layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. Perhitungan validitas ini menggunakan bantuansoftware IBM SPSS Statistics 25 for Windows.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2009, hlm 247), reabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Sedangkan Menurut Sugiyono (2010, hlm. 268), reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecahkan menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dan apabila instrument sudah dapat dipercaya maka akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya. Pada penelitian kali ini untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus alpha atau cronbach's alpha ( $\alpha$ ), karena pada penelitian kali ini pertanyaan kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 dan rumus alpha atau cronbach's alpha ( $\alpha$ ) dapat dilihat sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Husein Umar (2010, hlm. 65)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Varian total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir pertanyaan

Untuk mengetahui jumlah varian butir pertanyaan menggunakan rumus :

$$\sigma = \frac{\sum x^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n^2}$$

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Husein Umar (2010, hlm. 66)

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$\sigma$  = Jumlah varian

$x$  = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari butir-butir pertanyaan).

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 1 % maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- b. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 1 % maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Robert M. Kaplan (1993, hlm. 126) mengemukakan bahwa kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,70. Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu:

Kurang dari 0,20: Hubungan sangat kecil dan bisa diabaikan

0,20 - < 0,40 : Hubungan yang kecil (tidak erat)

0,40 - < 0,70 : Hubungan yang cukup erat

0,70 - < 0,90 : Hubungan yang erat (reliabel)

0,90 - < 1,00 : Hubungan yang sangat erat

1,00 : Hubungan yang sempurna

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian kali ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	$C\sigma$ hitung	$C\sigma$ minimal	Keterangan
-----	----------	---------------------	----------------------	------------

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

1.	<i>Motivasi wisatawan</i>	0.818	0,70	Reliabel
2.	Kepuasan	0.789	0,70	Reliabel

*Sumber : Hasil olahan penulis (2018)*

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai alpha dari Variabel X adalah 0,818 dan nilai alpha variabel Y adalah 0.789. hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut reliabel, dimana nilai alpha lebih besar dari titik kritis.

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI  
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 147-148) yang menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada penelitian kali ini dilakukan pembahasan mengenai pengaruh motivasi wisatawan terhadap kepuasan aktivitas selancar air sebagai *Wisata petualangan* di Indonesia dan analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu diantaranya adalah:

- a. Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai motivasiterhadap kepuasan aktivitasselancar air
- b. Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung aktivitas selancar air sebagai *Wisata petualangandi* Indonesia.

### 2. Teknik Analisis Data Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017;8) analisis data verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### a. Metode MSI (*Method Success Interval*)

Menurut Jonathan Sarwono (2012, hlm. 250), metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Data ordinal menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif. Dalam contoh dibawah ini, misalnya :

- 1) Angka 1 mewakili “sangat rendah”
- 2) Angka 2 mewakili “rendah”
- 3) Angka 3 mewakili “netral”
- 4) Angka 4 mewakili “tinggi”
- 5) Angka 5 mewakili “sangat tinggi”

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI  
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan skala ordinal seperti yang dijelaskan di operasional variabel, oleh karena itu harus diubah dalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut. Semua data ordinal yang sudah terkumpul terlebih dahulu perlu diubah menjadi skala interval dengan cara MSI. Menurut Harun Al-Rasyid (1994, hlm. 131) untuk melakukan transformasi data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi ( $p$ ) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- 5) Menentukan nilai interval rata – rata (*scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

*Scale Value*

$$= \frac{(\text{Decinty At Lower Limit}) - (\text{Decinty At Upper Limit})}{$$

$$(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})$$

- 6) Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Nilai hasil transformasi : } \text{score} = \text{scale value}_{\text{minimum}} + 1$$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

#### **b. Garis Kontinum**

**Datu Aria Kandhabuana, 2018**

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI INDONESIA**

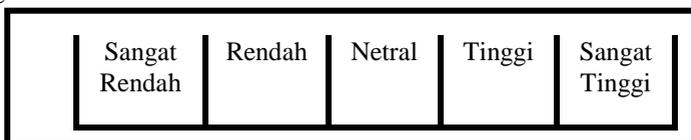
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana hasil dari skala Likert merupakan data ordinal. Menurut Hasan (2009, hlm. 21) data ordinal merupakan data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut besarnya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya, dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama.

Data ordinal tersebut selanjutnya di buat skoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisa data. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Setelah mengetahui skor jumlah indikator, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005, hlm. 79) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dimana hasil dari Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah interval untuk menentukan sangat baik, baik, cukup baik, buruk, atau sangat buruk dari suatu variabel. Berikut merupakan gambar garis kontinum:



**Gambar 3.1 Garis Kontinum**

*Sumber : Hasil Olahan Penulis (2018)*

### 3. Uji Asumsi Regresi

Menurut Wahid Sulaiman (2004, hlm. 88) untuk memperoleh model regresi yang terbaik, dalam arti secara statistik adalah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), maka model regresi yang

**Datu Aria Kandhabuana, 2018**

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

diajukan harus memenuhi persyaratan uji normalitas, uji asumsi heteroskedastisitas, uji asumsi linieritas, dan uji hipotesis. Menurut Wahid Sulaiman (2004, hlm. 88) untuk memperoleh model regresi yang terbaik, dalam arti secara statistik adalah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), maka model regresi yang diajukan harus memenuhi persyaratan uji normalitas, uji asumsi heteroskedastisitas, uji asumsi linieritas, dan uji hipotesis.

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI  
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### a. Uji Normalitas

Salah satu syarat utama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkap oleh Triton (2005, hlm. 76) yang menyatakan bahwa sampel hendaknya memenuhi prasyarat distribusi normal. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,01 dan jika lebih kecil dari 0,01 maka data residual terdistribusi tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov*. Uji *Kolmogorov – Smirnov* berdasar pada kriteria adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $> 0,01$  maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas  $< 0,01$  maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi	Kepuasan
N		100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49.7419	10.0398
	Std. Deviation	7.63371	2.09462
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.091
	Positive	.065	.075
	Negative	-.098	-.091
Test Statistic		.098	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 <sup>c</sup>	.039 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANG ANDI  
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Datu Aria Kandhabuana, 2018**

***PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI  
INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### b. Uji Linieritas

Asumsi linieritas menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, Purbayu Budi Santosa dan Ashari (2005, hlm. 244) menyatakan bahwa hubungan antara variable *independen* dan variable *dependen* harus saling linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,01$ , maka hubungan antara variable X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,01$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y tidak Linear.

**Tabel 3.7 Hasil Uji linearitas ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.467	1	94.467	27.237	.000 <sup>b</sup>
	Residual	339.889	98	3.468		
	Total	434.356	99			

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2018)

### c. Uji Heteroskedastisitas

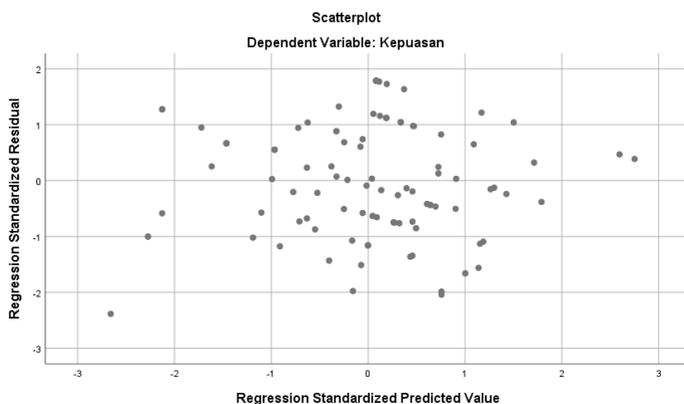
Uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain, jika variandari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap disebut *homoskedastisitas*, untuk menguji ada tidaknya *heteroskedastisitas* dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variabel bebas dengan nilai mutlak residualnya. Model regresi yang baik adalah jika dalam hasil pengujian ini dinyatakan homogen atau *homoskedastisitas*. Karena jika homogen maka data

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan apa yang dibahas dalam penelitian ini. Suatu regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk suatu pola.



**Gambar 3.2 Hasil uji heteroskedastisitas**

*Sumber : Hasil olahan penulis (2018)*

#### **d. Uji Regresi Linier Sederhana**

Menurut Gujarati (2003) dalam Imam ghozali (2013, hlm. 95) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variable *dependen* (terikat) dengan satu atau lebih variable *independen* (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata variable *dependen* berdasarkan nilai variable *independen* yang diketahui. Sedangkan Menurut Riduwan dan Akdon (2010, hlm. 133) regresi linier sederhana atau peramalan adalah salah satu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Kegunaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI  
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

atau memprediksi variabel terikat (X) motivasi wisatawan dan adapun variable bebas dalam penelitian ini (Y) kepuasan aktivitas selancar air

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variable bebas, sedangkan data yang akan dianalisis dengan regresi merupakan data kuantitatif, bentuk umum dari persamaan regresi linier sederhana, variabel bebas ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabelkepuasan aktivitas selancar air

X = Variabelmotivasi wisatawan

a = Nilai Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka pada peningkatan atau pun penurunan variable dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

#### e. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mngetahui besarnya presentase kontribusi variable motivasi wisatawan (X) terhadap variabelkepuasan aktivitas selancar air (Y) dengan rumus koefisien determinasi (kd) yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Dimana apabila :

- 1) Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.
- 2) Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat.

Adapun tabel tentang pedoman koefisien determinasi yang dapat dilihat pada table 3.10 dibawah ini :

**Datu Aria Kandhabuana, 2018**

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANG ANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Datu Aria Kandhabuana, 2018**

***PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI  
INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 3.4 Pedoman koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012)

#### f. Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007, hlm. 137), hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus di uji secara empiris. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi *student*, yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-2)}}$$

Keterangan :

t = Distribusi student

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Kriteria mengambil keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI  
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Datu Aria Kandhabuana, 2018**

***PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA PETUALANGANDI  
INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Datu Aria Kandhabuana, 2018**

***PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN  
WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA  
PETUALANGANDI INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)